

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia yang ada di sunia ini, tidak mungkin lepas dari kehidupan berkelompok atau berorganisasi, hal ini di karenajan, manusia diciptakan oleh tuhan sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup seorang diri. dalam menjalani kehidupan beroganisasi tersebut,manusia yang satu dengan yg lainnya.interaksi yang dilakukannya melalui komunikasi baik secara verbal maupun non verbal,baik lisan maupun tulisan. Kelompok-kelompok manusia dimanapun juga hidup bersama dan bekerja secara kooperatif diberbagai bidang kehidupan untuk mencapai tujuan tertentu. Sehubungan dengan hal itu diperlukan seorang pemimpin yang bisa mengatur semua kegiatan kerja kelompok (Kartini,2002:173)

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang terdiri dari unsur pemilik perusahaan,pimpinan perusahaan,dan juga karyawan.sebagai karyawan Sebagai karyawan dalam suatu perusahaan,pimpinan perusahaan,manusia akan menghadapi dengan karyawan lain,dengan pimpinan perusahaan dan dengan aturan-aturan (kebijakan-kebijakan) yang berlaku.sekaligus menunjukkan adanya keterikatan dalam pembagian dan pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan.

Karyawan merupakan salah satu aset terpenting bagi perusahaan untuk menjamin tercapainya tujuan perusahaan.pada saat seseorang akan memasuki lingkungan kerja,maka secara otomatis karyawan akan terikat dan mengikatkan diri pada perjanjian yang ada,perjanjian tersebut berupa lisan dan juga

tulisan, sehingga karyawan diwajibkan untuk mematuhi perjanjian yang telah disepakati bersama. sehubungan dengan hal ini. maka pembinaan karyawan harus terus menerus diupayakan, agar timbul suatu motivasi kerja yang tinggi yang berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan.

Adanya motivasi yang tinggi akan membuat karyawan dapat lebih giat bekerja dan menjalankan suatu pekerjaannya. tingkat kinerja karyawan dalam perusahaan dapat bersumber dari berbagai hal seperti faktor utama, tidak hanya gaji saja yang dibutuhkan oleh karyawan tetapi faktor untuk memperoleh rasa aman, hubungan yang baik antara atasan dan bawahan, dan dukungan untuk memenuhi harapan.

Salah satu faktor yang mendukung peningkatan kinerja karyawan adalah dengan cara menjalani hubungan yang baik (*good relationship*) dan komunikasi. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain (Muhammad, 2009; 1).

Tidak ada manusia yang tidak terlibat komunikasi, pentingnya komunikasi bagi manusia tidak dapat dihindari, begitu halnya didalam perusahaan. untuk memenuhi kebutuhan para karyawan, perusahaan yang mempunyai fungsi manajemen harus mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis di antara perusahaan dan karyawan.

Hubungan komunikasi sebaiknya dibina secara khusus dalam suatu fungsi atau divisi (bagian) yang memang bertugas mengatur *internal*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



relations. fungsi dilakukan oleh *public relation*. atau hubungan masyarakat bagi penatur laku *employee relations*.

Fungsi manajemen humas adalah menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik bagi perusahaan dengan berperan dalam melakukan komunikasi dua arah yang bertujuan menciptakan saling pengertian, saling menghargai, menciptakan *goodwill*, dan memperoleh dukungan publiknya. demi tercapai citra perusahaan yang positif. *Employee relations* merupakan salah satu kekuatan perusahaan yang hidup dan dinamis yang dibina dan diabadikan dalam suatu hubungan kerja. pembinaan karyawan ini dilakukan berkeseimbangan dan terus menerus agar tujuan perusahaan tercapai (Rosady, 2007 ;36-37).

PT. Tasma Puja merupakan perusahaan perkebunan (kelapa sawit) swasta yang berkantor pusat di Jakarta dan mempunyai salah satu kantor cabang di Pekanbaru. Dengan melalui musyawarah bersama antara pemuka adat pemerintah, pada tanggal 5 Agustus 1992 keberadaan perusahaan tersebut diterima oleh masyarakat setempat.

Kabupaten Kampar merupakan daerah yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang cukup luas. Berdasarkan data disampaikan oleh dinas perkebunan kelapa sawit pada tahun 2008 luas areal perkebunan kelapa sawit yang terdapat di daerah ini seluas 326,348 Ha.

Ini merupakan kapasitas perusahaan yang cukup besar sehingga memerlukan adanya pengelolaan sumber daya manusia dan sumber lainya secara efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan hasil produksi perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT.Tasma Puja merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan memiliki pabrik kelapa sawit (PKS) sendiri, sehingga produk akhir berupa *crude palm oil* (CPO) atau minyak sawit mentah yang dihasilkan perusahaan yang siap untuk dipasarkan atau di ekspor ke berbagai negara.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “SISTEM KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI di PT.TASMA PUJA SEI KUAMANG “, Karena di dalam lingkungan kerja yang nyaman,aman dan fasilitas karyawan yang terpenuhi akan mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan permasalahan yang berkaitan dengan penulisan tersebut adalah : Sistem Penilaian Kinerja Karyawan Bagian Produksi Di PT.Tasma PujaSei KuamangDi Kampar.

1.3 Tujuan dan Manfaat laporan

1. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana sistem penilaian kinerja karyawan bagian produksi di PT.Tasma Puja Sei Kuamang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat

a. Bagi Penulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penerapan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dibangku perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan dan sumbangan pikiran pada PT.Tasma puja Sei Kuamang Kabupaten Kampar dalam upaya meningkatkan sistem penilaian kinerja karyawan bagian produksi.

c. Bagi Pihak lainnya

Sebagai referensi bagi pihak lain untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang yang berhubungan dengan sistem penilaian kinerja karyawan bagian produksi.

1.4 Metode Penulisan Laporan

1. Lokasi dan Waktu Pelaporan

Penulis mengadakan penelitian langsung pada PT.Tasma puja sei kuamang kabupaten kampar yang tepatnya jalan kampar timur tepatnya jalan tibun.

2. Jenis dan Sumber data

Data yang dikumpulkan pada laporan ini adalah :

- a. Data primer adalah jenis-jenis data yang dikumpulkan oleh penulis yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya, seperti wawancara dengan pihak-pihak yang ada hubungannya dengan pelaporan ini pada PT.Tasma puja sei kuamang kabupaten kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media prantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. seperti informasi mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan buku-buku penunjang yang mendukung laporan ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun Pengumpulan data dalam laporan ini adalah :

- a. Wawancara, yaitu proses dialog dan tanya jawab (langsung dan lisan), dengan narasumber untuk melengkapi data yang digunakan untuk laporan.
- b. Observasi, yaitu suatu metode pengumpulan data melalui proses pengamatan langsung terhadap gejala atau fenomena yang terjadi dilapangan.

4. Metode Analisi Data

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan analisis diskritif yaitu data yang terkumpul dianalisis dengan memberikan gambaran secara rinei berdasarkan kenyataan dilapangan serta mengkaitankan dengan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada. kemudian akan memberikan interprestasi terhadap hasil yang relefan dan kemudia diambil kesimpulan dan saran.